

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian. Secara umum, tujuan ataupun target yang ingin dicapai merupakan terwujudnya Usaha Mikro Kecil, serta Menengah (UMKM) yang tangguh serta mandiri yang mempunyai energi bersaing yang besar serta fungsi utama dalam penciptaan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, dan dalam persaingan permodalan secara leluasa. UMKM merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan ataupun bagian usaha di seluruh zona ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), serta Usaha Besar (UB) biasanya didasarkan pada nilai peninggalan dini (tidak tercantum tanah serta bangunan), omset rata-rata per tahun, ataupun jumlah pekerja senantiasanya.

Dalam mengalami permasalahan yang dialami oleh UMKM dalam perihal permodalan, dengan mengingat bagaimana artinya UMKM untuk perekonomian nasional hingga pemerintah memberikan dorongan berupa kredit. Kredit adalah sesuatu sarana keuangan yang membolehkan seorang ataupun badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk serta membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditetapkan. Sedangkan dalam UU Nomor 10 tahun 1998 mengatakan kredit merupakan “penyediaan dana ataupun tagihan yang bisa dipersamakan dengan itu, bersumber pada persetujuan ataupun konvensi pinjam meminjam antara bank serta pihak lain yang mengharuskan pihak peminjam untuk melunasi utangnya sehabis jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”. Penerapan kredit diberikan oleh bank sangat berarti untuk warga. Dengan tujuan bank sebagai pemberi kredit yang memiliki tiga jenis tipe kredit yaitu dibedakan

berdasarkan tujuan, manfaat dan jangka waktu dari berbagai sektor perekonomian.<sup>1</sup>

Salah satu yang diberikan oleh bank yaitu kredit kepada usaha mikro, kecil dan menengah. Kredit ini diberikan untuk membantu perkembangan usaha UMKM. Kredit Usaha Rakyat memiliki bunga yang rendah dari kredit yang lain sehingga meringankan para pengusaha kecil untuk mengambil modal atau untuk pengembangan usahanya sehingga dapat berkembang dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Berbicara tentang usaha di Kabupaten Pinrang, wilayah yang dapat memberikan peluang usaha bagi masyarakat untuk mengembangkan suatu usaha khususnya usaha Mikro dan usaha kecil (UMK). Data jumlah usaha mikro dan menengah pada tahun 2015 sebanyak 10016 jumlah ini terbagi atas 4 industri bagian yaitu industri perdagangan sebanyak 8573, industri pertanian sebanyak 402, industri non pertanian 341 dan aneka jasa sebanyak 700. Selanjutnya pada tahun 2016 terjadi peningkatan sebanyak 28215 dimana industri perdagangan sebanyak 25419, industri pertanian sebanyak 734, industri non pertanian sebanyak 774 dan Aneka jasa sebanyak 1288. Selanjutnya di tahun 2017 dimana jumlah UMKMnya sebanyak 28482 dimana industri perdagangan sebanyak 25524, industri pertanian sebanyak 737, industri non pertanian sebanyak 794 dan aneka jasa sebanyak 1427.<sup>2</sup>

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa jumlah UMKM setiap tahun di kabupaten pinrang selalu meningkat hal ini dapat dijadikan sebagai pendorong perekonomian di kabupaten pinrang. salah satu desa di kabupaten

---

<sup>1</sup> Melayu S.P. Hasibuan. *“Dasar-Dasar Perbankan”*(Jakarta : PT. Bumi Aksara,2008),h .89

<sup>2</sup> [dss.pinrangkab.go.id](http://dss.pinrangkab.go.id)

pinrang adalah Desa Labili-bili yang mayoritas masyarakatnya memiliki usaha pembuatan batubata secara tradisional. Batu bata bisa dijadikan sebagai salah satu usaha yang dapat membantu perkembangan ekonomi di Desa Labili-bili.

Batu Bata merupakan salah satu unsur yang sangat penting digunakan dalam proses pembuatan konstruksi bangunan dan dibuat dari tanah liat ditambah air dan juga menggunakan atau tanpa campuran bahan-bahan lain melalui beberapa tahap pengerjaan. Seperti dalam proses menggali, mengolah, mencetak, mengeringkan, membakar pada temperatur tinggi hingga matang dan berubah warna, serta akan mengeras seperti batu jika didinginkan hingga tidak dapat hancur lagi bila direndam dalam air. Definisi batubata adalah unsur bangunan yang digunakan dalam pembuatan konstruksi bangunan dan dibuat dari tanah dengan atau tanpa bahan-bahan lainnya, dibakar dengan cukup tinggi hingga tidak dapat hancur lagi bila direndam dalam air.<sup>3</sup>

Kredit usaha rakyat adalah salah satu jenis kredit yang diberikan kepada masyarakat salah satunya ada di Daerah labili-bili dimana kredit ini diberikan kepada para UMKM yang ada di daerah tersebut. Dimana mayoritas masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai pembuat batubata, dengan adanya dana KUR ini diharapkan dapat membantu produksi batu-bata, Hal ini dapat menjadi salah satu pendorong ekonomi masyarakat di daerah labibili. Apabila produksi batubatanya banyak maka perkembangan perekonomian daerah tersebut juga akan meningkat. Dengan adanya dana KUR maka tentu akan meningkatkan produksi batubata yang di hasilkan, namun dari hasil observasi yang dilakukan dengan beberapa pengusaha dan juga pengepul hasil produksi batubata yang dihasilkan masih jauh dari permintaan pasar yang tinggi.

---

<sup>3</sup>Sri Handayani, `Kualitas Batu Bata Merah Dengan Penambahan Serbuk Gergaji', *Teknik Sipil dan Perencanaan*, 12.1(2010),h.41

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti kebanyakan masyarakat yang mengambil dana KUR untuk memenuhi kebutuhan konsumtif tidak di gunakan secara efektif untuk peningkatan produksi batubata, dan juga ditemukan fakta bahwa ada beberapa masyarakat yang mengambil dana KUR dengan usaha yang bukan milik mereka. jadi orang yang ingin mengambil dana KUR tersebut menunjukkan usaha batubata milik orang lain kepada bank dan telah melakukan kesepakatan dengan pemilik usaha tersebut. Maka Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Dana Kredit Usaha Rakyat Terhadap Produksi batubata di Labili-Bili Kabupaten Pinrang analisis ekonomi islam”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan dana kredit usaha rakyat terhadap produksi batubata di Labili-bili dalam analisis ekonomi islam, yang dimana dalam sub bagian sebagai berikut.

1. Bagaimana sistem penggunaan kredit usaha rakyat di Labili-bili?
2. Bagaimana pengelolaan dana kredit usaha rakyat terhadap produksi batubata di Labili-bili?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan penelitian pasti memiliki tujuan yang ingin diketahui, oleh karena itu penelitian adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sebuah hasil dan memiliki suatu manfaat.

1. Untuk mengetahui sistem penggunaan dan kredit Usaha Rakyat di Labili-bili.

2. Bagaimana pengelolaan dana kredit usaha rakyat terhadap produksi batubata di Labili-bili.

#### **D. Kegunaan penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan menambah wawasan tentang penggunaan dana terhadap produksi batu bata Labili-Bili dalam analisis ekonomi islam.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi iain parepare khususnya fakultas ekonomi syariah untuk memberikan referensi atau informasi yang berhubungan dengan dana KUR dan produksi batubata dalam analisis ekonomi islam.

###### **a. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan mengenai penggunaan dana KUR untuk produksi batubata dalam analisi ekonomi islam.

###### **b. Bagi Masyarakat**

Sebagai bahan bacaan serta pengetahuan masyarakat seputar penggunaan dana KUR dalam penggunaannya sebagai pendorong produksi dana KUR dalam analisis ekonomi islam.

c. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai penggunaannya KUR terhadap produksi batu-bata di Labili-bili dalam analisis ekonomi islam.

